

ABSTRAK

Abortus merupakan berakhirnya kehamilan sebelum janin dapat hidup di dunia luar, tanpa mempersoalkan sebabnya. Prevalensi abortus di Puskesmas Kapas tahun 2018 sebesar 9,66% lebih tinggi dibandingkan dengan abortus Kabupaten Bojonegoro sebesar 3,70%. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis hubungan anemia dan KEK pada ibu hamil dengan kejadian abortus di Puskesmas Kapas Bojonegoro. Metode penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan *case control*. Populasinya seluruh ibu hamil di Puskesmas Kapas Bojonegoro sebanyak 309 orang, sampel dalam penelitian ini sebanyak 112 responden, cara pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Analisa data dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Kapas Bojonegoro tahun 2019 tidak mengalami anemia (75,00%), Sebagian besar ibu hamil tidak mengalami Kurang Energi Kronik (72,30%), Sebagian besar ibu hamil tidak terjadi abortus (85,70%), ada hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian abortus ($p=$ value 0,000), dan ada hubungan KEK pada ibu hamil dengan kejadian abortus di Puskesmas Kapas Bojonegoro ($p=$ value 0,000). Berdasarkan penelitian ini peneliti memberikan saran pada institusi pelayanan kesehatan (Dinas Kesehatan dan Puskesmas) untuk mengaktifkan antenatal care terpadu terutama untuk ibu hamil trimester I dan mengikuti pelaksanaan KIE gizi ibu hamil.

Kata Kunci : Anemia, KEK, kejadian abortus.

ABSTRACT

Abortion is the end of pregnancy before the fetus can live in the outside world, without questioning why. The prevalence of abortion in Kapas Health Center in 2018 is 9.66% higher than that of Bojonegoro Regency by 3.70%. The purpose of this study was to analyze the relationship of anemia and KEK in pregnant women with the incidence of abortion in the Bojonegoro Kapas Health Center. This research method is an analytic study with a case control approach. The population of all pregnant women in Puskesmas Bojonegoro is 309 people, the sample in this study is 112 respondents, the method of sampling is using simple random sampling technique. Data analysis using the chi square statistical test. The results showed that the majority of pregnant women in Puskesmas Bojonegoro in 2019 did not have anemia (75.00%), the majority of pregnant women did not experience Chronic Energy Deficiency (72.30%), the majority of pregnant women did not occur abortion (85, 70%), there is an association of anemia in pregnant women with the incidence of abortion ($p = \text{value } 0,000$), and there is a relationship of SEZ in pregnant women with the incidence of abortion in Puskesmas Bojonegoro ($p = \text{value } 0,000$). Based on this study the researchers gave advice to health care institutions (the Health Service and Puskesmas) to streamline integrated antenatal care especially for first trimester pregnant women and follow the implementation of IEC nutrition for pregnant women.

Keywords: Anemia, KEK, abortion